

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK: PPM BAGI GURU SDN SUMUR WELUT III/440 SURABAYA

Achmad Fanani^{1*}, Rarasaning Satianingsih², Ida Sulistyawati³, Imas Srinana Wardani⁴,
Amelia Widya Hanindita⁵

PGSD, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: fanani@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci:
media, TIK, Guru SD

Diterima: 16-12-2021
Disetujui: 13-01-2022
Dipublikasikan: 27-01-2022

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini adalah memberikan pelatihan dan workshop pengembangan media pembelajaran bagi guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline di ruang pertemuan SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Metode pelaksanaan workshop adalah dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Hasil kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini, yaitu: (1) kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan sangat baik; (2) meningkatnya kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis TIK.

Abstact

The purpose of this Community Service (PPM) is to provide training and workshops on developing learning media for teachers at SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. This activity was carried out offline in the meeting room of SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. The method of carrying out the workshop is by presentation, modeling and simulation accompanied by assignments. The results of this Community Service Activity (PPM), namely: (1) this community service activity was carried out very well; (2) increasing teacher creativity in the development of ICT-based learning media.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dalam dunia Pendidikan khususnya bagi siswa. Perkembangan tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dalam hal ini peran guru perlu mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara benar dan positif.

Istilah ICT muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi informasi (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. *Information and Communication Technologies* (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua konsep yang tidak terpisahkan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat ke perangkat yang lainnya (Rachmadtullah, dkk, 2020). Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk memahami informasi.

Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk mengoptimalkan belajar siswa dengan mengonstruksi pengetahuan, informasi dan nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan siswa dalam kehidupan nyata sesuai dengan perkembangan zaman. TIK digunakan di dalam pembelajaran karena dapat mencapai beberapa tujuan yang sangat penting, yaitu membangun kebiasaan *Knowledge Based Society* (masyarakat berbasis pengetahuan) (Ratnadewi, 2019; Abi Hamid, 2020, dkk; Fanny, dkk, 2021).

Saat guru menggunakan TIK di dalam pembelajarannya secara otomatis, telah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menggunakan TIK. Penggunaan TIK dalam pembelajaran telah banyak terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses belajar-mengajar di sekolah (Saputra, dkk, 2021). Banyak materi-materi sulit dan abstrak menjadi lebih mudah dalam mempelajarinya dibantu dengan penggunaan TIK.

Manfaat TIK sebagai media pembelajaran yaitu sebagai ilmu pengetahuan artinya

dengan TIK sumber ilmu pengetahuan menjadi begitu kaya bahkan melimpah, baik ilmu pengetahuan inti dalam pelajaran sekolah maupun sebagai materi pembelajaran. TIK sebagai alat bantu pembelajaran. Artinya bahwa pembelajaran saat ini lebih mudah dengan bantuan TIK, untuk menghadirkan dunia di kelas dan dapat disajikan kepada seluruh anak melalui peralatan TIK seperti multimedia dan media pembelajaran hasil olahan seperti poster, grafik, foto, gambar, display, dan media grafis yang lainnya. Pemanfaatan CD Interaktif, Video Pembelajaran, Multimedia presentasi, *e-learning* termasuk pada bagian TIK sebagai fasilitas Pembelajaran (Kusmaharti, 2020).

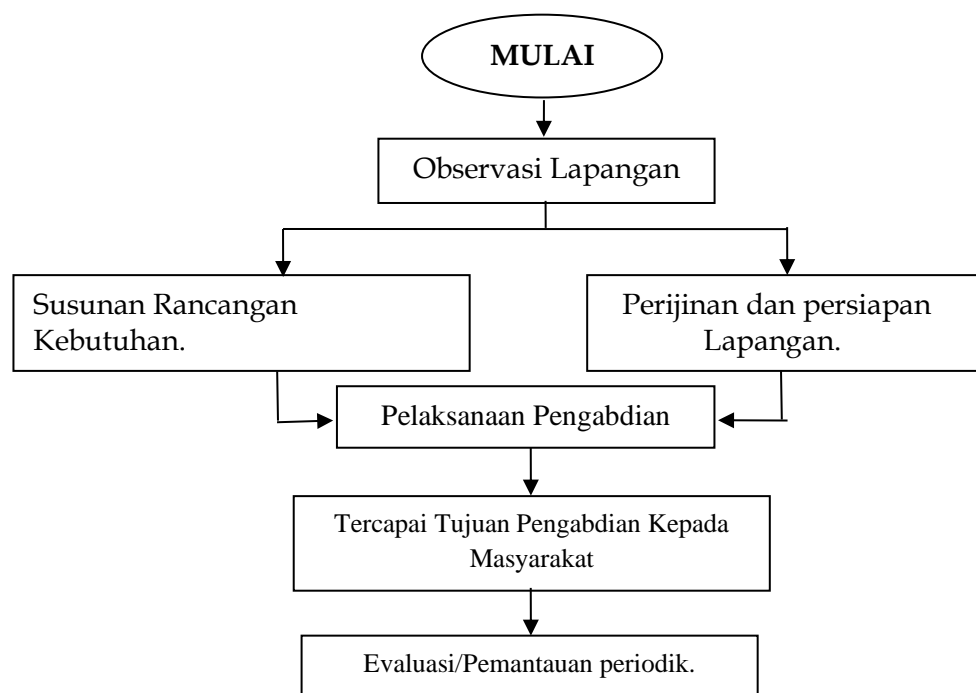
Berpijak pada pentingnya penerapan media pembelajaran berbasis TIK, dengan demikian tim dosen PGSD Adi Buana Surabaya yang berpengalaman dalam penelitian melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SDN SUMUR WELUT III/440 Surabaya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan secara luring terbatas. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus s/d 11 September 2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok.

Metode pelaksanaan *workshop* adalah dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh pemateri tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis ICT secara umum, dan pengembangan Video Pembelajaran Sederhana secara khusus. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh Video Pembelajaran Sederhana yang telah dikembangkan sebelumnya. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga peserta dapat menirunya. Serta tim meminta guru untuk mendesain Video Pembelajaran Sederhana sesuai dengan kelas dan pembelajaran guru masing-masing. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan di luar waktu *workshop*. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan

workshop. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM.



Gambar 1. Mekanisme pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Untuk mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu: (1) Survey lapangan; (2) Negosiasi mitra; (3) Penyusunan proposal; (4) Pengurusan perijinan; (4) Sosialisasi dan Pelatihan kelompok sasaran; (5) Pendampingan operasional; (6) Pembuatan Laporan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan luring terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada 14 Agustus s/d 11 September 2021. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua sesi untuk empat materi. Sesi pertama materi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Sesi dua materi kedua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Setelah itu peserta dipersilakan untuk istirahat yang kemudian dilanjutkan sesi dua materi ketiga pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.30. Sesi dua materi empat dilaksanakan pada pukul 14.30

sampai pukul 16.00. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Hakikat pengembangan media pembelajaran

Materi Hakikat pengembangan media pembelajaran disampaikan Drs. Achmad Fanani, S.T. M.Pd. Ruang lingkup materi berkaitan pengertian, karakter, prinsip, dan fungsi media Pembelajaran, dan sedikit menyinggung tentang RPP terbaru. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pemahaman. Drs. Achmad Fanani, S.T. M.Pd., mempresentasikan mengenai Hakikat pengembangan media pembelajaran selama tiga puluh menit (08.00 - 08.30).

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk tanya jawab, serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti *workshop* dapat dikatakan aktif melakukan diskusi. Pada materi pertama ini ada delapan pertanyaan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama terdapat lima pertanyaan dan sesi dua terdapat tiga pertanyaan. Sesi pertama ini diakhiri pukul 09.00.

2. Media pembelajaran berbasis TIK

Materi media pembelajaran berbasis TIK disampaikan oleh Ida Sulistyawati, S.H., M.Pd. Materi yang disampaikan mengacu pada kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu di sekolah dasar, serta kurikulum merdeka belajar. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, materi juga terdapat pengembangan keterampilan dalam bidang TIK (*ICT Literacy*), dan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan proses pembelajaran. Materi tentang media pembelajaran berbasis TIK disampaikan selama seratus dua puluh menit (09.30 - 11.30).

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin pertama lima belas menit dan termin dua lima belas menit. Termin pertama ada tiga penanya, dan termin kedua ada empat penanya. Pertanyaan yang disampaikan peserta langsung berkaitan dengan implementasi TIK dalam pembelajaran. Sesi dua ini berakhir pukul 12.00.

3. Jenis-jenis media pembelajaran TIK dalam pembelajaran SD

Materi jenis-jenis media pembelajaran TIK dalam pembelajaran SD disampaikan oleh Dr. Rarasaning Satianingsih, S.E., M.Pd. Materi yang disampaikan, di antaranya (1) Audio Player; (2) Video Player; (3) Media YouTube. Materi Audio Player

disampaikan selama tiga puluh menit (13.00 – 13.30). Materi Video Player disampaikan selama tiga puluh menit (13.30 – 14.00). Tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Peserta yang berpartisipasi bertanya dua orang pada termin pertama dan tiga penanya pada termin kedua. Diskusi diakhiri pukul 14.30.

4. *Workshop pengembangan media pembelajaran berbasis TIK*

Berikutnya, pada pukul 14.30 sampai pukul 16.00 merupakan kegiatan *workshop*. Kegiatan *workshop* dipandu Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd., dan Amelia Widya Hanindita, S.Pd., M.Pd. Para peserta diminta untuk membuat media pembelajaran berbasis TIK dengan mengacu pada tingkatan kelas yang diajar masing-masing. Peserta diberi waktu empat puluh lima menit untuk menyusun media pembelajaran berbasis TIK. Dua pemandu sangat aktif membantu kesulitan peserta dan para peserta yang kesulitan juga aktif bertanya. Pada pukul 15.15 para peserta berhasil menyelesaikan tugasnya. Pada pukul 15.15 sampai pukul 16.00 para peserta mempresentasikan hasil karyanya yang dikomentari dua pemandu.

Berakhirnya presentasi media pembelajaran oleh para peserta, maka berakhir pula kegiatan *workshop* yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Pada kegiatan berikutnya yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 para peserta akan belajar dan mengembangkan kuis interaktif. Pada akhir kegiatan peserta diminta untuk menyiapkan kuis dan perangkat pendukungnya untuk pertemuan berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan PPM mengenalkan dan memahami pengembangan media pembelajaran berbasis TIK pada Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. PPM dilaksanakan selama satu hari (dua sesi). Materi yang disampaikan pada sesi pertama meliputi (1) Hakikat pengembangan media pembelajaran; (2) Media pembelajaran berbasis TIK. Pada sesi kedua materi yang disampaikan, yaitu jenis-jenis media pembelajaran TIK dalam pembelajaran SD dan dilanjutkan *workshop* pengembangan media pembelajaran berbasis TIK.

Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

TIK: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK, serta mengelaborasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman berdasarkan presentasi dan tugas yang dilakukan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berterima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendukung dan memberikan izin pelaksanaan. Terima kasih tak terhingga juga untuk Kepala SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, Ibu Ratnawati, M.M yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Fanny, A. M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2021). Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *Manggali*, 1(2), 137-149.
- Kusmaharti, D. (2020). Efektivitas Online Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 311-318.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879-1882.
- Ratnadewi, E. (2019). Use of Information and Communication Technology in the Field of Education: Case Study of Electronic Learning (E-Learning). *Celebes Education Review*, 1(1), 18-25.
- Saputra, N., Hikmah, N., Saputra, M., Wahab, A., & Junaedi, J. (2021). Implementation of Online Learning Using Online Media, During the Covid 19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1802-1808.